

**PEMBELAJARAN FIQH PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH DI KOTA BANJARMASIN**

TESIS

Oleh :

RAHMI – HIDAYAT

NIM 1502521490



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

PROGRAM PASCA SARJANA

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BANJARMASIN

2021

**PEMBELAJARAN FIQIH PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH DI KOTA BANJARMASIN**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Menyelesaikan Program Magister**

Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rahmi Hidayat

NIM : 1502521490



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Hidayat
NIM : 1502521490
Tempat/Tanggal Lahir : Kelua, 28 Mei 1989
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: “*Pembelajaran Fiqih Pada Pondok Pesantren Salafiyah Di Kota Banjarmasin*” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Rahmi Hidayat
NIM 1502521490

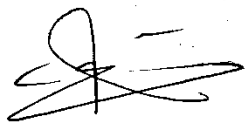
PERSETUJUAN TESIS

**PEMBELAJARAN FIQIH PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH DI KOTA BANJARMASIN
(Studi Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Rahmi hidayat, ST
1502521490

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji


Pembimbing I



Dr. H. Abdul Basir M.Ag

Tanggal, Desember 2020

Pembimbing II



Dr. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D

Tanggal, Desember 2020

PENGESAHAN TESIS

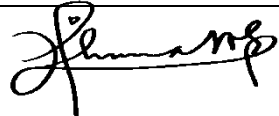


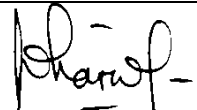
**PEMBELAJARAN FIQIH PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH DI KOTA BANJARMASIN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN

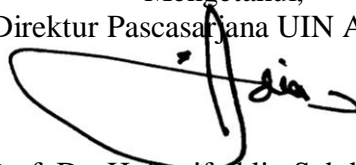
RAHMI HIDAYAT
NIM : 1502521490

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada Hari Kamis Tanggal 14 Januari 2021

DEWAN PENGUJI

Nama		Tanda Tangan	
1.	Dr.Inna Muthmainnah, M.A. Ph.D (Ketua)	1.	
2.	Dr.H.Abdul Basir, M.Ag (Anggota)	2.	
3.	Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (Anggota)	3.	
4.	Dr.Hj. Tarwilah, M. Ag (Sekretaris/Anggota)	4.	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari,



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda M. Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya, kemudahan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta para shahabat, para ‘ulama dan kaum muslimin hingga akhir zaman.

Banyak sekali perjuangan yang telah dilalui demi selesainya tesis ini. Semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi kebaikan untuk penulis didunia dan akhirat kelak. Aamiin. Dalam proses pembuatan tesis ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Oleh karena itu, penulis merasa sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini hingga akhirnya selesai.

Secara khusus, penulis akan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang banyak sekali membantu dalam pembuatan naskah tesis ini:

1. Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda M. Ag., yang telah menerima dan mengesahkan judul tesis ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian untuk menyusun tesis dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan di Program Pascasarjana.

2. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. selaku pembimbing I dan juga sebagai bapak yang sangat berperan penting dalam mengarahkan tesis ini.
3. Dr. Inna Muthmainnah MA. Ph.D selaku pembimbing II dan sebagai ibu yang selalu mendukung dan memberikan arahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Semua Dosen Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan pada program Pascasarjana yang sangat besar artinya bagi penulis untuk mengembangkan diri.
5. Keluarga tercinta, yaitu isteri tersayang yang selalu mendukung dan mengingatkan selama pengerjaan tesis ini, serta mama yang selalu mendo'akan kebaikan kepada anaknya ini hingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.
6. Pimpinan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin yaitu Ustadz Muhammad Abduh Negara dan para pengajar fiqih yang telah mengizinkan dan membantu penulis mendapatkan data dalam penelitian ini.
7. Semua teman-teman yang ikut andil membantu dalam penyelesaian penulisan naskah tesis ini

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun tesis ini sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah, namun tentunya terdapat kekurangan yang sulit untuk dihindari. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk kesempurnaan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap agar tulisan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan semoga tulisan ini menjadi amal ibadah bagi penulis dan bermanfaat bagi kaum muslimin.

Banjarmasin, 29 Desember 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Tsa	TS	Te dan Es
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
7	خ	Kha	KH	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De

9	ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	SY	Es dan Ye
14	ص	Shad	SH	Es dan Ha
15	ض	Dhad	DH	De dan El
16	ط	Tha	TH	TE dan Ha
17	ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
18	ع	‘Ain	‘	Koma(terbalik di atas ge)
19	غ	Gain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	F	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We

27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	...’...	Apostrop
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau harakat	Nama	Transliterasi	Keterangan
--◌--	<i>Fathah</i>	A	
---◌	<i>Kasrah</i>	I	
---◌◌	<i>Dhammah</i>	U	

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

ذَكَرَ - *dzukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau harkat	Nama	Transliterasi	Nama
ا...َ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i
ا...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Iy	Y
ا...ُ	<i>Fathah dan Waw</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ – *kaifa*

إِسْلَامِي – *islamy*

هَوْلَ – *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang lambangnya berupa harkat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat atau huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan
اَ---- يَ----	<i>Fathah dan Alif atau ya (Alif Maksurah)</i>	<u>A</u>	A dan garis di bawah
اِ---	<i>Kasrah dan ya</i>	<u>I</u>	I dan garis di bawah

و-----	<i>Dhommah dan Wau</i>	<u>U</u>	U dan garis di bawah
--------	----------------------------	----------	-------------------------

Contoh:

قَالَ - *qala*

رَمَى - *rama*

قَتَلَ - *qila*

يَقُولُ - *yaqulu*

ABSTRAK

Rahmi Hidayat: Pembelajaran fiqih di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin, di bawah bimbingan (I) Dr. H. Abdul Basir, M.Ag dan (II) Dr. Inna Muthmainnah, P.h. D. Tesis pada program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Pendidikan Agama Islam. 2021.

Kata kunci: Pembelajaran fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama yang bertujuan agar para siswa memiliki pengetahuan agama yang memang wajib ia ketahui, memahaminya dan mengamalkannya sesuai dengan *maqashid syari'ah*. Jika seorang muslim memiliki wawasan islam yang baik, mempelajari ilmu-ilmu syar'i dengan mendalam dan beribadah kepada Allah dengan benar maka tentu ia akan mendekat kepada Rabb-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya sehingga ilmunya itu dapat membentengi dirinya dari hawa nafsu untuk melakukan perbuatan keji dan munkar.

Pada point ini, peneliti merasa ada nilai lebih pada pondok pesantren dimana pondok pesantren secara umum berhasil menciptakan para santri yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan oleh karena itulah peneliti merasa sangat tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran fiqih di pondok pesantren. Berdasarkan hal ini, penelitian ilmiah yang diteliti berjudul "Pembelajaran fiqih pada pondok pesantren salafiyah di kota Banjarmasin" studi penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana tujuan pembelajaran fiqih, apa saja kitab dan materi yang diajarkan, bagaimana metode pembelajaran, dan apa saja evaluasi pembelajaran fiqih yang sudah dilakukan oleh para pengajar fiqih. Metode yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Berdasarkan uraian keseluruhan dari hasil penelitian dilapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Tujuan pembelajaran fiqih ialah agar seorang muslim bisa beribadah dan beramal shalih sesuai dengan tuntunan syari'at sesuai dengan pemahaman para 'ulama yang mu'tabar dengan panduan al-qur'an dan as-sunnah dan dengan mengetahui hal itu diharapkan setiap muslim terhindar dari melakukan penyimpangan dan kejahatan terhadap syari'at khususnya dalam beribadah dimana dalam perkara ini peneliti melihat apa yang disampaikan oleh para pengajar dan juga yang disampaikan oleh para santri memiliki pemahaman yang sama sehingga ini menunjukkan bahwa para pengajar telah berhasil menyampaikan tentang urgensinya memahami tujuan pembelajaran fiqih.

Kitab-kitab yang diajarkan di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin rata-rata adalah kitab fiqih yang bermadzhab syafi'i. Adapun perbedaan kitab, ini menunjukkan

tingkatan level pembelajaran fiqih itu sendiri seperti kitab Safinatun Najah dan Matan Al-Ghayah wa taqrib ini merupakan kitab dasar dan ringkas diperuntukkan bagi para santri pemula pembelajar fiqih, sedangkan kitab seperti Kifayatul Akhyar, Hasyiah al-Bajuri, Fiqih Islami wa adilatuhu ini merupakan kitab lanjutannya. Kitab-kitab diatas merupakan kitab-kitab yang sangat masyhur dikalangan syafi'iyah. Materi-materi yang diajarkan disini sangat jelas dan sistematis karena menggunakan panduan kitab dalam setiap pertemuannya. Menentukan materi pembelajaran ini merupakan salah satu faktor penentu agar santri mudah dalam memahaminya, karena sumber pelajaran itu merupakan elemen penting. Bagi pemula pembelajar fiqih, maka kitab yang mudah digunakan oleh santri adalah kitab yang ringkas dan mudah untuk disampaikan, seperti kitab Safinatun Najh dan Matan Al-Ghyah wa at-Taqrrib. Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pelajaran agama yang tidak hanya harus dipahami dengan baik, tetapi juga dipraktekkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin itu beraneka ragam. Walaupun paling sering menggunakan metode metode bandongan (metode baca kitab) tetapi untuk mencapai keberhasilan para santri dalam memahami pelajaran, metode lain pun juga diterapkan seperti metode ceramah, dimana pada metode ini lebih banyak memberikan syarah atau penjelasan terhadap materi atau kitab yang diajarkan, kemudian juga menggunakan metode tanya jawab, dimana para santri yang belum memahami pelajaran dengan baik bisa menayakan persoalan tersebut agar dapat memahaminya dengan baik sebagaimana yang dipahami oleh ustadznya. Kemudian juga ada metode demonstrasi atau metode praktek dimana dalam metode ini memprkatekkan secara langsung tata cara dalam beribadah. Kemudian metode hafalan dalam menghafal al-qur'an , metode tugas dalam membantu para santri dalam murajaah dan memahami pelajaran pun juga diterapkan. Selain materi dasar tentang kitab fiqih itu diajarkan, konsep tasamuh (toleransi) dalam perbedaan pendapat fiqih para ulama disini sangat ditekankan, dimana para santri diajarkan untuk memiliki sikap inshaf dan adil dalam menyikapi perbedaan pendapat dikalangan ulama. Sikap saling menghormati perbedaan pendapat antar mazhab tanpa perlu ada sikap mencela dan merendahkan 'ulama apalagi tuduhan sesat menyesatkan hanya karena permasalahan furu'iyah (cabang).

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para pengajar fiqih di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin adalah dengan memberi tugas, dan ujian. Ujian terbagi menjadi dua, yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Jadi walaupun Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin merupakan pondok pesantren salafiyah, yang mana fokus kajiannya adalah pendalam kajian kitab kuning secara runut, namun tetap ada evaluasi yang dilakukan untuk para santri yaitu dalam bentuk ujian tengah semester dan akhir semester.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Sistematika Penelitian	21

BAB II. LANDASAN TEORETIS

A. Pembelajaran Fiqih	
1. Definisi Pembelajaran.....	22
2. Definisi Fiqih.....	23
3. Komponen pembelajaran	26
B. Pondok Pesantren	

1. Sejarah pondok pesantren.....	46
2. Elemen dasar Pesantren	48
3. Tipologi Pondok Pesantren	53
4. Pembelajaran fiqih pada pondok pesantren salafiyah	54

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian	60
C. Data dan Sumber Data	60
D. Teknik Pengumpulan data.....	60
E. Display Data dan Analisis data	61

BAB IV. PAPARAN DATA DAN ANALISA DATA TENTANG PEMBELAJARAN FIQIH DI MA’HAD AL-MUBARAK BANJARMASIN

A. Setting penelitian	
1. Sejarah singkat dan perkembangan Ma’had Al-Mubarak Banjarmasin	66
2. Visi dan Misi Ma’had Al-Mubarak Banjarmasin	70
3. Struktur Ma’had Al-Mubarak Banjarmasin	72
4. Jumlah santri dan pengajar di Ma’had Al-Mubarak Banjarmasin	75
5. Keadaan sarana dan prasana	83
B. Paparan dan Analisis Hasil Penelitian	
1. Tujuan Pembelajaran Fiqih	89
2. Materi dan kitab yang diajarkan	93
3. Metode pembelajaran yang digunakan.....	101
4. Evaluasi dalam pembelajaran fiqih	113

BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Pondok Pesantren Wilayah Banjarmasin	5
Tabel 4.1 Nama Para Pengajar Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin	76
Tabel 4.2 Jadwal pelajaran kelas Ilmu dasar	81
Tabel 4.3 Jadwal pelajaran kelas Ushul Ahkam	82
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin	84
Tabel 4.5 Nama-nama kitab fiqh yang digunakan sebagai panduan pembelajaran fiqh di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Pembelajaran Al-qur'an di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.	102
Gambar 4.2 Pembelajaran Fiqih di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin	103
Gambar 4.3 Pengajian Umum di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin	104
Gambar 4.3 Daurah Kitab Ushul fiqih di Masjid Al-Muttaqin Banjarmasin	104
Gambar 4.4 Soal UTS Fiqih Kelas Ilmu Dasar Program Tafaqquh fid Diin di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin	117
Gambar 4.5 Soal UAS Fiqih Kelas Ilmu Dasar Program Tafaqquh fid Diin di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin	120